

**HUBUNGAN MINAT BACA BUKU TEKNIK DAN SIKAP BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN GAMBAR TEKNIK KELAS X TEKNIK PERMESINAN DI SMK NEGERI 2 SOLOK.**

***INTERESTED IN THE STUDY OF TECHNICAL BOOKS AND LEARNING ATTITUDES TOWARDS LEARNING OUTCOMES FOR STUDENTS IN THE SUBJECTS OF GRADE X TECHNIQUES OF ENGINEERING MACHINERY IN SMK NEGERI 2 SOLOK.***

Yanda Veony Pratama<sup>(1)</sup>, Refdinal<sup>(2)</sup>, Budi Syahri<sup>(3)</sup>, Junil Andri<sup>(4)</sup>  
Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang  
Kampus Air Tawar, Padang 25131, Indonesia  
Yandaveony01@gmail.com  
refmoein@gmail.com  
budisyahri@ymail.com  
juniladri@gmail.com

**Abstrak**

Kurangnya minat siswa SMK Negeri 2 Solok mempergunakan perpustakaan sebagai tempat membaca buku dan memahami isinya yang ditandai dengan kurangnya siswa berkunjung ke perpustakaan, serta masih rendahnya minat membaca buku-buku teknik khususnya buku Gambar Teknik. Kedisiplinan, sopan santun, dan partisipasi siswa yang masih kurang dalam proses belajar mengajar. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara minat baca dan keterampilan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Gambar Teknik. Penelitian menggunakan metode kuantitatif bersifat korelasional yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi. Penelitian ini dilakukan pada semester Juni-Desember tahun ajaran 2019/2020 di SMK Negeri 2 Solok. Jumlah populasi 60 siswa. Berdasarkan hasil penelitian untuk mengetahui hubungan antara minat baca dan keterampilan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Gambar Teknik dengan menggunakan uji normalitas maka dapat disimpulkan data terdistribusi normal dengan menggunakan teknik uji *Kolmogorov smirnov* (Uji K-S). Hasil dari uji Linearitas maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi minat baca buku teknik dengan hasil belajar adalah **Linier**. Hasil persamaan regresi sikap belajar dengan hasil belajar adalah **Linier**. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan positif dan signifikansi antara minat baca buku teknik dan sikap belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X Jurusan Teknik Permesinan SMK Negeri 2 Solok.

**Kata Kunci:** Hubungan, Minat Baca, Sikap Belajar, Hasil Belajar, Gambar Teknik.

**Abstract**

*Lack of interest in students of SMK Negeri 2 Solok uses the library as a place to read books and understand their content marked by the lack of students visiting the library, as well as the low interest in reading technical books, especially the book drawings engineering. The discipline, courtesy, and participation of students are still lacking in the teaching and learning process. The purpose of this research is to know how much the relationship between the reading interest and the skills of student learning outcomes is in the subjects of technical drawings. Research using quantitative methods is correlational which is research conducted to know the level of relationship between two or more variables, without making changes, additions or manipulation. This study was conducted in the June-December semester 2019/2020 school year in SMK Negeri 2 Solok. Population number 60 students. Based on the research results to know the relationship between the reading interest and the skills to students' learning outcomes in technical picture subjects using normality test can be concluded normal distributed data with Using the Kolmogorov Smirnov Test technique (Test K-S). The result of the linearity test can then be concluded that the regression equation of reading interest in engineering books with learning outcomes is linear. The result of a regression equation of learning attitude with learning outcomes is linear. The conclusion of this research is there is a positive relationship and significance between the interest of reading technical books and learning attitudes towards learning outcomes of grade X students Department of Mechanical Engineering SMK Negeri 2 Solok.*

**Keywords:** Relationships, Reading Interests, Learning Attitudes, Learning Outcomes, Engineering Drawings.

## I. Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal penting dan mendasar dalam kehidupan manusia. Pendidikan adalah sebuah upaya guna mengembangkan kemampuan individu dalam hal ini adalah peserta didik dengan harapan mampu beradaptasi di dalam lingkungan masyarakat. Untuk memenuhi harapan tersebut, maka dilaksanakanlah sistem pendidikan dan kurikulum yang dimulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, hingga pendidikan tinggi yang diatur dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 (Pasal 1).

Tujuan dari pendidikan nasional akan dapat tercapai apabila ada tanggung jawab dari semua pihak, yaitu: siswa, orang tua, guru, pemerintah, lembaga pendidikan serta masyarakat, secara bersama-sama melaksanakan tugasnya dengan baik. Keberhasilan suatu lembaga pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran umumnya diukur melalui hasil belajar siswa. Hasil belajar dapat digunakan untuk mengetahui kualitas dari pendidikan yang sering terjadi. Dimana hasil belajar merupakan salah satu yang menjadi tolak ukur pengajaran di samping banyaknya tujuan lain yang harus dicapai dari pendidikan. Pendidikan adalah wahana untuk menghasilkan dan mengembangkan kualitas serta sumber daya manusia (Jasman : 2018). Pendidikan formal yang bertanggung jawab pada sumber daya manusia yang terampil dan siap masuk dunia kerja (Waskito : 2016). Sekolah adalah sebuah lembaga pendidikan yang proses belajar mengajar berlangsung (Ambiyar : 2019).

Faktor yang menunjang hasil belajar salah satunya adalah membaca. Membaca adalah suatu proses dimana fikiran kita menterjemahkan lambang-lambang yang tertulis atau tercetak menjadi suatu gagasan. Minat baca sangat mendukung siswa dalam penguasaan mata pelajaran. Dengan memanfaatkan fasilitas sekolah seperti perpustakaan, seharusnya minat baca siswa bisa ditingkatkan Mata pelajaran Gambar Teknik pada jenjang SMK Jurusan Teknik Permesinan merupakan salah satu mata pelajaran yang membahas tentang gambar yang terdiri dari simbol, garis, dan tulisan yang digunakan untuk memberikan penjelasan lengkap tentang suatu benda atau konstruksi mesin, sehingga dibutuhkan keseriusan dan keterampilan siswa SMK dalam mengikuti pembelajaran ini.

Belajar mengandung pengertian terjadinya perubahan persepsi dan perilaku, termasuk juga perbaikan perilaku misalnya kebutuhan masyarakat dan pribadi secara tidak lengkap (Oemar H : 2004). Belajar adalah syarat mutlak untuk menjadi pandai dalam segala hal baik dalam bidang ilmu pengetahuan maupun keterampilan (Ahmad Mudzalir : 1997). Belajar merupakan suatu aktivitas mental atau psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan sejumlah perubahan yang relatif

konstan dan berbekas (Winkel : 2009). Pembelajaran merupakan suatu proses yang kompleks, karena dalam kegiatan pembelajaran senantiasa mengintegrasikan berbagai komponen dan kegiatan, yaitu mahasiswa dengan lingkungan belajar untuk diperoleh perubahan perilaku yakni hasil belajar (Primawati : 2017).

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat pemahaman atau penguasaan seseorang terhadap pelajaran, berupa pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap seseorang setelah mengalami proses belajar. Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam individu sebagai hasil dari aktivitas belajar (Syaiful Sagala : 2004). Hasil belajar yaitu kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima kemampuan belajarnya (Sudjana : 2012), Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar (Dimiyati dan Mudjiono : 2013). Mata pelajaran gambar teknik adalah salah satu mata pelajaran kelompok produktif yang diajarkan pada siswa SMK Jurusan Teknik Permesinan pada kelas X. Cara untuk mengungkapkan atau menyampaikan ide-ide tentang keteknikan dengan seefektif dan seefisien mungkin, yaitu dengan menggunakan media berupa gambar teknik (Eka Yogaswara : 2004). Gambar Teknik merupakan alat untuk menyatakan ide atau gagasan ahli teknik, oleh karena itu gambar teknik sering juga disebut sebagai bahasa teknik atau bahasa bagi kalangan ahli-ahli teknik (Ohan Juhana dan Suratma : 2008). gambar teknik adalah gambar yang dibuat dengan menggunakan cara-cara, ketentuan-ketentuan, aturan-aturan yang telah disepakati bersama oleh para ahli teknik. (Purwanto : 2003)

## II. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah kuantitatif bersifat korelasional. penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi (Suharsimi ; 2010)

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian (Nanang M ; 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Teknik Permesinan SMK Negeri 2 Solok Tahun Ajaran 2019/2020, yang berjumlah 60 orang.

**Tabel 1. Populasi Penelitian**

No	Kelas	Jumlah siswa
1.	X TPM 1	30
2.	X TPM 2	30
Jumlah		60

(Wirawan : 2016) Jumlah populasi dapat kecil atau besar, jika jumlahnya kecil, misalnya 100 atau kurang, lebih baik digunakan sensus dimana setiap anggota populasi diikutsertakan dalam penelitian, jika jumlahnya besar maka digunakan sampel, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, karena jumlah subjeknya kurang dari 100 orang maka penelitian ini menjadikan semua populasi sebagai sampel sebanyak 60 orang siswa yang berasal dari siswa kelas X Jurusan Teknik Permesinan SMK Negeri 2 Solok.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Solok kelas X Jurusan Teknik Permesinan pada semester juni- desember tahun ajaran 2019/2020, untuk mata pelajaran Gambar Teknik.

Instrumen pengumpulan data ialah alat yang digunakan untuk pengumpulan data agar kegiatan tersebut menjadi mudah (Bulkia ; 2018). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang akan diisi oleh siswa kelas X Jurusan Teknik Permesinan SMK Negeri 2 Solok.

### III. Hasil Penelitiandan Pembahasan

#### A. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan minat baca buku teknik (X1), sikap belajar (X2) dan hasil belajar siswa (Y) pada mata pelajaran gambar teknik kelas X Teknik Permesinan di SMK Negeri 2 Solok. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan skala minat baca dan sikap belajar dengan lima pilihan jawaban dan dokumentasi hasil belajar mata pelajaran gambar teknik berupa nilai Ujian Akhir Semester 1 tahun ajaran 2019/2020 yang diperoleh dari guru mata pelajaran gambar teknik. Distribusi data didapat menggunakan bantuan program SPSS versi 18. Deskripsi data ketiga variabel tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2 .Data Hasil Analisis Deskriptif**

Statistik	Minat baca buku teknik (X1)	Sikap Belajar (X2)	Hasil Belajar (Y)
Mean	136.85	149.37	72.85
Median	138.00	151.50	72.00
Mode	143	152	65
Std. Deviation	17.747	17.489	11.343
Minimum	90	103	40
Maximum	176	185	95

Deskripsi data minat baca buku teknik menunjukkan bahwa mean(nilai rata-rata) 136,85, median 138,00, modus 143, nilai minimum 90, nilai maksimum 176, standar deviasi 17.747.

#### 1. Minat baca buku teknik

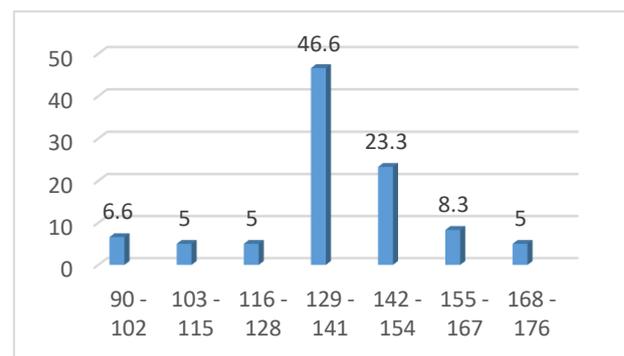
Minat baca merupakan salah satu variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu variabel bebas 1 (X1). Sebelum dilakukan penyebaran angket kepada responden dilakukan terlebih dahulu uji validitas dan reliabilitas angket uji coba. Dari uji coba didapat 36 soal yang valid reliabel dan setelah memenuhi persyaratan valid adan reielabel maka dilakukan penelitian. Data minat baca buku teknik di peroleh dari instrumen/angket yang disebarakan kepada 60 orang responden yang terdiri dari 36 pernyataan.

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Minat Baca Buku Teknik**

No	Interval Kelas	Frekuensi	
		Absolut	Relatif (%)
1	90 - 102	4	6,6
2	103 - 115	3	5,0
3	116 - 128	3	5,0
4	129 - 141	28	46,6
5	142 - 154	14	23,3
6	155 - 167	5	8,3
7	168 - 176	3	5,0
Jumlah		60	100

Distribusi frekuensi minat baca buku teknik dapat dijelaskan bahwa 60 orang siswa Jurusan Teknik Permesinan SMK Negeri 2 Solol memilih alternatif jawaban dari 39 pernyataan tentang minat baca buku teknik (X1) terbanyak berda pada skor nilai 129 – 141 yaitu 28 orang atau sebesar 46,6%.

Distribusi frekuensi minat baca buku teknik



digambarkan dalam bentuk diagram batang.

**Diagram 1. Frekuensi Minat Baca Buku Teknik**

#### 2. Sikap belajar

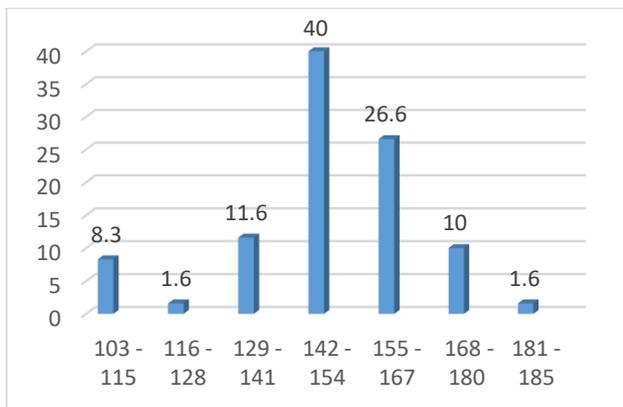
Sikap belajar juga salah satu variabel yang teliti dalam penlitian ini yaitu sebagai variabel bebas. Sebelum dilakukan penyebaran angket kepada responden juga dilakukan uji validitas dan reliabilitas angket uji coba. Dari uji coba di dapat 37 soal yang valid dan reliabel. Data sikap belajar diperoleh dari instrumen/angket

yang disebarakan kepada 60 orang responden yang terdiri dari 37 pernyataan.

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Sikap Belajar**

No	Interval Kelas	Frekuensi	
		Absolut	Relatif (%)
1	103 - 115	5	8,3
2	116 - 128	1	1,6
3	129 - 141	7	11,6
4	142 - 154	24	40,0
5	155 - 167	16	26,6
6	168 - 180	6	10,0
7	181 - 185	1	1,6
Jumlah		60	100

Distribusi frekuensi sikap belajar dapat dijelaskan bahwa 60 orang siswa Jurusan Teknik Permesinan SMK Negeri 2 Solok memilih alternatif jawaban dari 37 pernyataan tentang sikap belajar (X2) terbanyak berada pada skor nilai 142 –154 yaitu 24 orang atau sebesar 40,0%. Distribusi frekuensi sikap belajar digambar kan dalam bentuk diagram batang.



**Diagram 2. Frekuensi Sikap Belajar**

### 3. Hasil Belajar

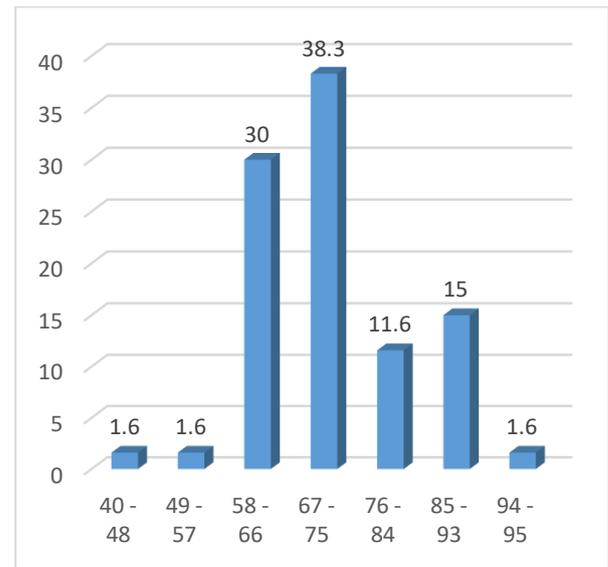
Data hasil belajar siswa diperoleh dari nilai ujian akhir semester (UAS) siswa sebanyak 60 orang siswa yang dijadikan sampel. Deskripsi data menunjukkan bahwa mean (nilai rata-rata) 72,85, median 72,00, modus 65, standar deviasi 11,343, nilai minimum 40, nilai maksimum 95.

**Tabel 5. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar**

No	Interval Kelas	Frekuensi	
		Absolut	Relatif (%)
1	40 - 48	1	1,6
2	49 - 57	1	1,6
3	58 - 66	18	30,0
4	67 - 75	23	38,3
5	76 - 84	7	11,6
6	85 - 93	9	15,0
7	94 - 95	1	1,6
Jumlah		60	100

Distribusi frekuensi hasil belajar dapat dijelaskan bahwa 60 orang siswa Jurusan Teknik Permesinan SMK Negeri 2 Solok memperoleh hasil belajar (Y)

terbanyak berada pada skor nilai 67-75 yaitu 23 orang atau sebesar 38,3%. Distribusi frekuensi hasil belajar digambarkan dalam bentuk diagram batang.



**Diagram 3. Frekuensi Hasil belajar**

## B. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik uji *Kolmogrov smirnov* (Uji K-S) sebagai dasar penolakan atau penerimaan keputusan normal atau tidaknya distribusi sampel penelitian. Data uji normalitas ditetapkan pada signifikansi alpha ( $\alpha = 0.05$ ). Berikut ini hasil perhitungan uji normalitas.

**Tabel 6. Hasil Uji Normalitas**

No	Variabel	Sig-Probability	Alpha ( $\alpha$ )	Distribusi
1	Minat Baca Buku Teknik (X1)	0,084	0,05	Normal
2	Sikap Belajar (X2)	0,154	0,05	Normal
3	Hasil Belajar (Y)	0,181	0,05	Normal

Hasil uji normalitas di ketahui bahwa nilai signifikansi variabel minat baca buku teknik sebesar 0, 0,084, variabel sikap belajar 0,154, dan variabel hasil belajar 0,181 dimana ketiga nilai tersebut lebih besar dari taraf alpha 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data pada variabel minat baca buku teknik, sikap belajar, dan hasil belajar berdistribusi **Normal**.

## b. Uji Linearitas

Persyaratan terakhir adalah garis regresi variabel bebas dengan variabel terikat. Pengujian garis regresi ini dilakukan untuk mengetahui apakah data variabel minat baca buku teknik dan sikap belajar cenderung membentuk bidang garis linier terhadap variabel hasil belajar. Hal ini dilakukan dengan teknik ANOVA dengan taraf signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi F lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  (pada baris deviation from linearity) maka dinyatakan garis regresi linier, begitu juga sebaliknya jika nilai signifikansi F lebih kecil dari 0,05, maka garis regresi tidak linier. Hasil uji linearitas antar minat baca buku teknik (X1) dan sikap belajar (X2) dengan hasil belajar (Y) dapat dilihat pada tabel

**Tabel 7. Hasil Uji Linieritas Minat Baca Buku Teknik (X1) dengan Hasil Belajar (Y)**

Sumber	Jumlah Kuadrat	df	Mean Square	F	P
Deviasi	3039,866	33	92,117	0,540	0,951
Dalam Kelompok	4267,750	25	170,710		
Total	7591,650	59			

Hasil analisa diperoleh bahwa nilai F sebesar 0,540 dan  $p$  sebesar 0,951 ( $p > 0,05$ ). Dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi minat baca buku teknik (X1) dengan hasil belajar (Y) adalah **Linier**.

**Tabel 8. Hasil Uji Linieritas Sikap Belajar (X2) dengan Hasil Belajar (Y)**

Sumber	Jumlah Kuadrat	df	Mean Square	F	P
Deviasi	5306,670	34	156,079	1,662	0,099
Dalam Kelompok	2254,000	24	93,917		
Total	7591,650	59			

Hasil analisa diperoleh bahwa nilai F sebesar 1,662 dan  $p$  sebesar 0,099 ( $p > 0,05$ ). Dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi sikap belajar (X2) dengan hasil belajar (Y) adalah **Linier**.

## IV. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara minat baca buku teknik terhadap hasil belajar siswa kelas X Jurusan Teknik Permesinan SMK Negeri 2 Solok Terdapat hubungan positif dan signifikansi antara minat baca buku teknik dan sikap belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X Jurusan Teknik Permesina SMK Negeri 2 Solok akan tetapi masuk ke kategori sangat rendah. Hal ini dibuktikan melalui perhitungan determinasi sebesar 8,64%. Ini

disebabkan oleh faktor-faktor lain seperti internal dan eksternal. Faktor internal meliputi keterampilan dan kecerdasan siswa. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga dan sekolah. Minat baca buku teknik dan sikap belajar saja tidak cukup untuk memberi pengaruh pada hasil belajar siswa akan tetapi kemampuan intelektual juga memiliki peran yang penting terhadap hasil belajar siswa. Karena terdapat hubungan antara minat baca buku teknik dan sikap belajar terhadap hasil belajar, maka penulis menyarankan kepada Guru Mata Pelajaran Gambar Teknik Mesin siswa kelas X Jurusan teknik Permesinan untuk lebih meningkatkan minat siswa dalam membaca buku-buku yang berkaitan dengan gambar teknik agar hasil belajar siswa sesuai dengan yang diharapkan. Guru sebagai pendidik hendaknya membantu siswa dalam menentukan sikap belajar yang baik agar proses belajar menjadi optimal dan hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan. Kepada peneliti selanjutnya agar dapat memperluas kajian tentang fakto-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, baik faktor internal atau faktor eksternal.

## Referensi

- Agus Suprijono. (2014). *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ambiyar dkk. (2019). *Kontribusi Kreatifitas dan Lingkungan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Dasar Perancangan Teknik Mesin Pada Kelas X Teknik Pemesinan di SMK Negeri 2 Solok*. Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development, 1(3), 515-524.
- Arwizet, K dkk. (2019). Efektivitas Penggunaan Modul Terhadap Hasil Belajar Pada Mata pelajaran Dasar Perancangan Teknik Mesin Kelas X SMK Semen padang. *Jurnal VokasiMekanika (Vomek)*, 1(20), 30-38.
- Bulkia Rahim dkk (2013), *Kontribusi Cara Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan pada Mata Diklat Gambar Teknik di SMK Negeri 2 Solok*. *Automotive Engineering Education Journals*, 3(1).
- Chalidjah Hasan. (1994). *Dimensi-Dimensi Psikologi Pendidikan*. Surabaya: Al Ikhlas.
- Didi Supriadi & Deni Darmawan. (2012). *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Dimiyati & Mudjiono. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Asdi Mahasatya.

- Jamil Suprihatiningrum. 2013. *Strategi Pembelajaran, Teori & Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kemendikbud. 2013. *Gambar Teknik Mesin I untuk SMK/MAK Kelas XII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Muhammad khumaedi. 2015. *Gambar Teknik Jurusan Teknik Mesin*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Nanang Martono. (2016). *Metode Penilaian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nofri Helmi Dkk. (2011). *Penerapan Model Pembelajaran Think-Pair-Share untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Teknik Produksi Pemesinan di Pemesinan di Jurusan Teknik Mesin FT-UNP*.
- Oemar Hamalik. (2004). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: PT. Sinar Baru Algensindo.
- Portal UNP. (2013). Sinopsis Mata Kuliah Tahun Kurikulum 2013. (Online), [https://portal.unp.ac.id/mhs/cetak\\_mtk\\_kel\\_si\\_nopsis/index/20190720095219000000.html](https://portal.unp.ac.id/mhs/cetak_mtk_kel_si_nopsis/index/20190720095219000000.html), (diakses tanggal 13 Juli 2019).
- Sudjana. 2012. *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful Sagala. (2009). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Syofian Siregar. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 (Pasal 1).